

**Aplikasi Sistem Informasi Geografi Untuk Pemetaan *Hotspot* Tindak  
Kejahatan Pencurian Kendaraan Bermotor  
di Kabupaten Sleman  
Tahun 2017**

**Disusun Oleh:**

Mella Indah Luckytasari  
(15/386362/SV/09748)

**INTISARI**

Kabupaten Sleman penyumbang kasus tindak kejahatan tertinggi di Provinsi DIY. Dimana sebagian besar merupakan kasus pencurian kendaraan bermotor (curanmor). Menggunakan analisis *hotspot* dapat merepresentasikan tindak kejahatan curanmor dengan bantuan analisis *tools* yang terdapat di Sistem Informasi Geografi (SIG). Penelitian ini bertujuan untuk memetakan lokasi tindak kejahatan curanmor, menganalisis pola spasial *hotspot* tindak kejahatan curanmor, dan menganalisis pola spasio-temporal *hotspot* tindak kejahatan curanmor di Kabupaten Sleman tahun 2017.

Data yang digunakan yaitu lokasi kejadian tindak kejahatan curanmor yang diperoleh dengan cara melakukan *plotting* menggunakan *GNSS Handheld*, agar mendapatkan informasi lokasi curanmor dalam bentuk koordinat X dan koordinat Y. Dari data koordinat lokasi curanmor tersebut dapat digunakan untuk analisis metode *kernel density*, sehingga dapat mengetahui pola spasial dan pola spasio-temporal *hotspot* tindak kejahatan curanmor. Data lokasi kantor polisi digunakan untuk mengetahui pengaruh jangkauan kantor polisi terhadap lokasi curanmor dengan menggunakan metode *buffer*.

Hasil yang didapat dari pemetaan *hotspot* tindak kejahatan curanmor di Kabupaten Sleman Tahun 2017 menunjukkan bahwa di Kecamatan Depok khususnya perbatasan antara Desa Catur Tunggal dengan Desa Condong Catur merupakan daerah yang sering mengalami tindak kejahatan curanmor, baik pola spasial maupun pola spasio-temporal. Serta lokasi curanmor terdistribusi tidak merata di seluruh Kabupaten Sleman, dimana hanya terkonsentrasi di perbatasan perkotaan dan jalan arteri.

**Kata Kunci:** Aplikasi SIG, Curanmor, *Hotspot*, *Kernel Density*, Kriminalitas

**Geographical Information Systems Applications for Mapping Crime  
Hotspots of Motor Vehicle Theft  
in Sleman Regency  
Year 2017**

**By:**

Mella Indah Luckytasari  
(15/386362/SV/09748)

**ABSTRACT**

Sleman Regency contributes the highest crime cases in DIY Province. Where is mostly a case of theft of motor vehicles. Using hotspot analysis can represent motor vehicle theft crimes with analysis tools in the Geographic Information System (GIS). This study aims to map the location of motor vehicle theft crime, analyze spatial patterns of hotspots of motor vehicle theft, and analyze spatio-temporal hotspot patterns of motor vehicle theft crime in Sleman Regency 2017.

The data used is the location of the crime that was obtained by plotting using the GNSS Handheld, in order to obtain information on the location of the theft of motorized vehicles in the form of X coordinates and Y coordinates. From coordinate data location of motor vehicle theft can be used to analyze the kernel density method, so that it can determine the spatial pattern and spatio-temporal hotspot pattern of motor vehicle theft crime. Police station location data is used to determine effect of police station's reach on the location of theft of motorized vehicles using the buffer method.

The results obtained from hotspot mapping of motor vehicle theft crime in Sleman Regency 2017 indicate that in Depok Subdistrict, especially between Catur Tunggal Village and Condong Catur Village, it was an area that experienced frequent crime, both spatial and spatio-temporal patterns. As well as the location of motorized vehicle theft, it is distributed unevenly throughout the Sleman district, which is only concentrated in the urban border and arterial roads.

**Key words:** GIS Application, Curanmor, Hotspot, Kernel Density, Crime